

**STRATEGI PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI KEPADA
MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT
DI KELURAHAN TLOGOMAS**

SKRIPSI

**“Disusun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Administrasi Publik”**



Disusun Oleh :

DONATUS

2018210102

**KONSENTRASI MANAJEMEN PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

RINGKASAN

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Tlogomas adalah lembaga layanan publik berorientasi pada layanan informasi, dibentuk dan dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat dibawah Pembinaan Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Malang untuk wilayah kerjanya meliputi seluruh aspek potensi yang ada di Kelurahan Tlogomas. Kelompok Informasi Masyarakat Tlogomas ini mempunyai tujuan yaitu meningkatkan dan mengembangkan wawasan masyarakat terutama pada penggunaan teknologi informasi, memberikan informasi-informasi yang bersifat mencerdaskan masyarakat dengan adanya informasi, melakukan peningkatan pada kesadaran dan partisipasi masyarakat sehingga terwujudnya pembangunan pada segala bidang secara berkesinambung dan terarah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi yang akan dilakukan KIM Tlogomas dalam melakukan pemberian layanan informasi kepada masyarakat di kelurahan Tlogomas sehingga masyarakat di kelurahan Tlogomas mendapatkan informasi yang sama selaku warga masyarakat Kelurahan Tlogomas.

Kata Kunci : Kelompok Informasi Masyarakat Tlogomas, Strategi, Kelurahan Tlogomas, Layanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan sebuah Pembangunan di suatu Desa atau suatu kelurahan harus diselenggarakan dengan mengacu pada prinsip transparan, akuntabel serta partisipatif sebagai prioritas utama dalam suatu pembangunan yang baik. Hal ini juga disampaikan oleh Harjianto (2013:119) bahwa dalam mencapai suatu pembangunan yang baik pada pembangunan pedesaan atau di kelurahan harus menerapkan prinsip yang transparansi dan akuntabel. Prinsip-prinsip ini dapat mengajak masyarakat untuk bersama-sama untuk membangun. Prinsip-prinsip ini dapat terlaksana apabila terdapat keterbukaan informasi antara pemerintah kelurahan dan masyarakat guna terjalinnya komunikasi yang baik (Alfando, 2013 :109).

Ketersedian informasi akan membawa masyarakat menjadi lebih aktif bergerak serta menjadikan masyarakat yang cerdas sehingga dapat berdampak pada proses pembangunan. Mengingat akan pentingnya informasi pemerintah mengatur dalam Undang-Undang RI No.14 Tahun 2008 tentang akan adanya keterbukaan informasi publik untuk memberikan jaminan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka pentingnya kehadiran kelompok informasi masyarakat sebagai media pelayanan informasi bagi masyarakat. KIM sebuah lembaga layanan publik dibentuk, dan dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat secara khusus sebagai layanan informasi masyarakat terhadap isu-isu pembangunan sesuai dengan kebutuhannya. Kelompok informasi masyarakat

adalah lembaga yang berada pada tingkat Desa/Kelurahan, serta berfungsi sebagai mediator, fasilitator, komunikator dan mitra pemerintah dalam akses informasi berdasarkan kebutuhan publik. Tujuan dari kelompok informasi masyarakat adalah menjadi mitra dalam menyebarluaskan informasi pembangunan kepada masyarakat, mediator komunikasi dan informasi pemerintah kepada masyarakat secara timbal balik dan penerima dan penyebar informasi yang berinteraksi sesama anggota masyarakat.(Yudhistiro et al., 2019)

Sedangkan kelompok informasi masyarakat (KIM) Tlogomas adalah lembaga layanan publik berorientasi pada layanan informasi dibentuk dan dikelola oleh, dari, dan untuk masyarakat dibawah Pembinaan Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Malang untuk wilayah kerjanya meliputi seluruh aspek potensi Kelurahan Tlogomas. Kelompok informasi masyarakat (KIM) Tlogomas ini bertujuan upaya peningkatan dan pengembangan wawasan masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi informasi, memberikan informasi-informasi yang bersifat mencerdaskan masyarakat dengan adanya informasi, serta melakukan peningkatan akan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan disegala bidang secara berkesinambung dan terarah. (*kimtlogomas_kimkotamalang.or.id.*)

kalau dilihat dari Undang-Undang RI No.14 Tahun 2008 maka adanya keterbukaan informasi bagi masyarakat tetapi kalau melihat dari salah tujuan KIM Tlogomas bahwa adanya peningkatan dan pengembangan wawasan masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi sedangkan kalau dilihat dari jumlah masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Tlogomas terdapat masyarakat yang sudah berumur 65 ke atas sebanyak 1.639 jiwa, usia 15-65 sebanyak 12.023 jiwa

dan usia 0-15 sebanyak 7.929 jiwa maka masih banyak masyarakat yang berusia 65 keatas yang sudah kurang mengerti tentang penggunaan teknologi informasi sehingga pemberian informasi-informasi yang dilakukan oleh KIM Tlogomas melalui penggunaan teknologi informasi kurang diterima oleh masyarakat yang sudah berusia 65 keatas atau sudah tua.

Oleh karena itu, KIM Tlogomas perlu adanya strategi terkait pemberian informasi kepada masyarakat agar masyarakat di wilayah Kelurahan Tlogomas tahu apa yang menjadi kegiatan dan mendapatkan informasi yang sama sebagai warga Kelurahan Tlogomas, sehingga dalam hal ini penyusun ingin meneliti tentang “strategi pemberian informasi kepada masyarakat melalui KIM Tlogomas di kelurahan Tlogomas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu penyusunan karya ilmiah, karena dalam hal ini peneliti dituntut untuk bisa menjabarkan permasalahan dalam bentuk pertanyaan yang akan menjadi fokus dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:290) berpendapat bahwa rumusan masalah dalam penelitian merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya akan dicari dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dari “strategi pemberian informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberian layanan informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas ?

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pemberian informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menunjukkan hasil yang didapat setelah kegiatan penelitian selesai sehingga peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan. Menurut Sugiyono (2017: 290) berpendapat bahwa tujuan penelitian adalah untuk dapat menemukan, mengembangkan dan membuktikan suatu pengetahuan. Berikut merupakan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemberian layanan informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemberian informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas.

1.4 Manfaat Penelitian

Soekidjo (2010:73) berpendapat bahwa manfaat penelitian merupakan suatu pengalaman proses belajar mengajar khususnya dalam bidang metodologi penelitian ,sehingga dalam hal ini secara garis besar manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Praktis: sebagai sumbangan ilmu kepada pembaca yang ingin mengetahui tentang strategi pemberian informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas.
2. Manfaat Akademis: sebagai referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk kembali membahas atau meneliti tentang strategi pemberian layanan informasi kepada masyarakat melalui Kelompok Informasi Masyarakat di Kelurahan Tlogomas

DAFTAR PUSTAKA

- Alfando, J. (2013). *Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sidomulyo Kec . Anggana Kutai Kartanegara. EJournal Ilmu Komunikasi, 1(2), 109–125.* ejournal.ilkom.co.i
- Andrew, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan.* Jakarta: Erlangga
- Azhar. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Terpadu.* In Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical (Vol. 44, Issue 8).
- Faules, Don F, Pace, Wayne. 2013. *Komunikasi Organisasi.* PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Julika, S. R., & P, I. I. 2016. *Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Dalam Mendorong Pembangunan Desa.* Public Corner.
- Jogiyanto, Hartono. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Moleong, J. Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Salusu, J. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit.* Jakarta: Grasindo.
- Sari, R. P. 2017. *Pencapaian Masyarakat Informasi Ditinjau Melalui Implementasi Program Kelompok Informasi Masyarakat (Kim): Studi Kasus Implementasi Program Kim Di Jawa Timur.* Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Yudhistiro, K., Sonalitha, E., Rosyadi, H. E., & Pratama, A. H. 2019. *Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat Kelurahan Gadingkasri, Kota Malang. JMM –*
- Dalam Undang- Undang No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 28 F

Internet

Kimtlogomas.or.id.2014.Kimtlogomas di akses pada tanggal 14/11/2021 dari ahansi kuuid

<https://www.slideshare.net/kualitasinformasi.or.id>. 2012 :diakses pada tanggal 03/02/2022

<https://www.kominfo.limapuluhkotakab.go.id>. diakses pada tanggal 12/05/2022